

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Siak Hulu Materi Descriptive Text Bahasa Inggris melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Inovatif

✉ Nuraini

SMP NEGERI 2 SIAK HULU

Corresponding Author: Nuraini ,E-Mail: nurainispd013@gmail.com
Received: February 06, 2022 and Accepted for Publication: May 02, 2022
Published: May 27, 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data yang menunjukkan perolehan hasil belajar peserta didik. U mencapai hasil belajar peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui akar penyebab masalah dari aktifitas belajar peserta didik kelas VII SMP. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba melaksanakan pembelajaran inovasi menggunakan pembelajaran Discovery Learning. Pembelajaran inovasi ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi didalam aktifitas belajar siswa dan bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi Descriptive text dengan menggunakan metode Discovery Learning dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Adapun pelaksanaan untuk meningkatkan hasil belajar anak melalui perbaikan pada siklus 1 dan siklus 2 dengan melakukan desain prosedur perbaikan, pengamatan, teknik analisis data serta melakukan refleksi diri untuk pendidik. Dari hasil pengamatan pendidik, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam menggunakan metode Discovery Learning.

Keywords: *Discovery Learning , hasil belajar*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan secara luas dapat diartikan sebagai usaha yang sadar dan sistematis dalam membantu anak didik untuk mengembangkan pikiran, kepribadian dan kemampuan fisiknya (Masitoh, 2007). Pendidikan dapat juga diartikan bimbingan atau arahan yang berwujud pengaruh yang diberikan oleh orang dewasa

Tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi anak menjadi seorang dewasa yang berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain (Santoso, 2007). Lingkungan pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarganya manusia dilahirkan dan kemudian berkembang menjadi dewasa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dan merupakan lingkungan pendidikan formal sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan secara utuh dan

sistematis. Tugas dan tanggung jawab sekolah adalah mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris yang mereka pelajari. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu (Depdiknas 2003: 4). Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris lebih melatih siswa supaya terampil berbahasa. Wasimin (2014) dalam artikelnya menjelaskan bahwa secara umum siswa yang duduk di bangku SMP berada pada masa *teenager* (*remaja*) yang telah mulai bisa menguasai kalimat-kalimat yang lebih kompleks, namun mereka juga belum mampu menguasai bahasa yang sangat kompleks.

Pembelajaran Bahasa Inggris semakin berkembang. Sekarang peran guru bukan satu-satunya namun ada guru sangat diperlukan untuk memanfaatkan sumber- sumber pembelajaran lain yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Dengan memaksimalkan peran guru dalam mengkombinasikan sumber- sumber belajar khususnya materi internet diharapkan siswa dapat menguasai TPACK. Minat dan motivasi belajar siswa yang rendah terhadap pembelajaran Bahasa Inggris berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi . khususnya Pelajaran materi deskriptif teks. Dengan semakin berkembangnya teknologi maka akan merubah semua sektor kehidupan, salah satunya mengubah dunia Pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, adalah salah satu pembelajaran yang efektif dalam menata kegiatan pembelajaran dengan menumbuhkan kemampuan *critical thinking, creativity, communication and collaboration*. Peserta didik yaitu model ini sudah mulai banyak dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di Indonesia, Dimana peserta didik secara aktif *discovery learning* pada beberapa karakteristik dalam penggunaan *discovery learning* yang meliputi melibatkan siswa, memberi kesempatan kepada siswa menggunakan bukti yang logis, mendorong siswa untuk mengelaborasi penjelasan penekanan pada penjelasan yang ilmiah.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah sebagai berikut :

- a. Kurangnya kemampuan *reading* siswa
- b. Kurangnya inovasi pembelajaran

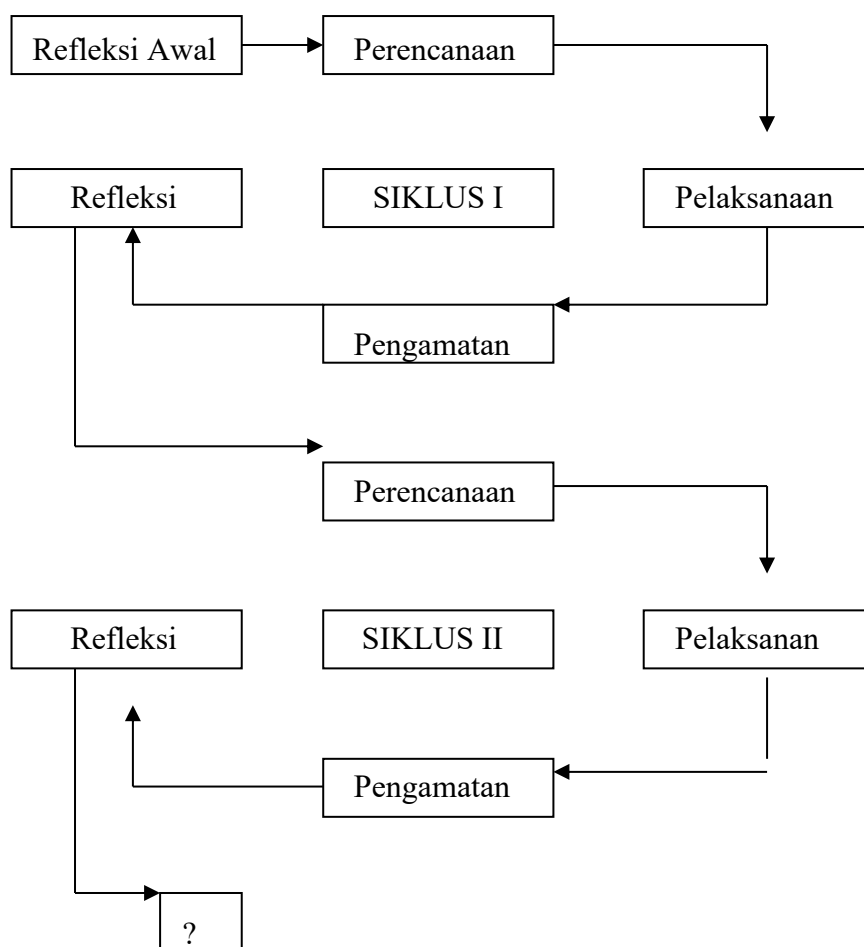
Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah Peneliti membuat inovasi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery*.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Siak Hulu Materi Deskriptif Text Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Inovatif”

METODE PENELITIAN

Agar penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dimulai, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Hal yang demikian dapat di desain sebagai berikut :



1. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disusun rancangan dalam penelitian tindakan siklus pertama, yaitu :

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus pertama, terlebih dahulu guru menyusun perencanaan, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah, komite, dan wali murid.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

- 3) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Model pembelajaran Discovery Learning.
- 4) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 5) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.
- 6) Menentukan fokus observasi dan aspek-aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (Acting)

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Dalam hal ini, guru memutar PPT lalu membagikan puzzel. Selain itu pula, guru membentuk siswa berkelompok.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui Lembar Kerja Peserta didik yang digunakan untuk penilaian.

c. Tahapan Pengamatan/ Observasi (Observing)

Pada tahap ini, peneliti dibantu teman sejawat mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan observasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.

d. Tahapan Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis hasil belajar, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar peserta didik masih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

Tahapan kegiatan pada Siklus II identik dengan tahapan yang dilakukan pada Siklus I. Alur pada siklus II sama dengan alur pada siklus I.

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Merancang strategi dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning.
- 3) Menentukan indikator-indikator ketercapaian keberhasilan dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian untuk proses pengumpulan data yang terdiri dari lembar penilaian dan observasi.

- 5) Menentukan fokus observasi dan aspek–aspek yang akan diamati sebagai pedoman lembar observasi.
- b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan (Acting)
 - 1) Guru memberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik.
 - 2) Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Montessori. Dalam hal ini, guru melaksanakan proses benda – benda di sekitar lingkungan secara langsung. Selain itu pula, guru menggunakan media peraga berupa kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata dan gambar binatang yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang disajikan
 - 3) Guru memberikan soal evaluasi melalui lembar kerja peserta didik yang digunakan untuk penilaian.
- c. Tahapan Pengamatan/Observasi (Observing)

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat semua data dan informasi dalam proses pembelajaran selama penelitian tindakan berlangsung, sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat atau belum. Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada pembelajaran tersebut.
- d. Tahapan Refleksi (Reflecting)

Dalam tahap refleksi, kegiatan yang dilakukan yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini penulis melakukan penilaian evaluasi, analisis capaian pembelajaran, dan mendiskusikan data yang telah diperoleh. Apabila hasil belajar peserta didik masih rendah maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Analisi Data

Data penelitian menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (dalam Durri Andriani, dkk, 2010). Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan proses dan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran Discovery Learning Dengan mengacu pada data dilembar observasi hasil unjuk kerja anak. Pada siklus 1 dan siklus 2 dalam pengamatan dan penilaian menggunakan grafik dan table grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengamatan Siklus

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh Guru yang bertindak sebagai peneliti, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran diperoleh data kondisi dan permasalahan pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas VII SMP kurang memahami dalam membaca deskriptif text sehingga siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan kondisi yang ada, maka peneliti

merencanakan pembelajaran model pembelajaran Discovery text dengan menggunakan PPT dan bahan ajar berupa puzzle dalam mengakses pembelajaran dilakukan disiklus 1, agar mahasiswa termotivasi dalam membaca, sehingga meningkatkan minat dalam membaca meningkat.

B. Refleksi Siklus I

Setelah melakukan tindakan pembelajaran, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan kemudian dianalisa. Berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi diri untuk menentukan hasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata kelemahan yang terjadi pada siklus pertama adalah media yang disediakan oleh guru terlalu kecil sehingga tidak menarik minat anak untuk mau melaksanakan tugas yang diberikan guru.

C. Refleksi Siklus II

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengikuti RKH yang disusun sebelumnya, peneliti melakukan diskusi dengan observer sebagai pengamatan dalam penelitian tindakan ini. Dan ternyata hasil siklus kedua lebih baik jika dibandingkan dengan hasil siklus pertama.

Hasil refleksi siswa pada pembelajaran materi descriptive text “ my mother” menggunakan metode discovery learning dengan memakai PPT pembelajaran. Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Penjelasan lengkap tentang dampak dari aksi serta langkah- langkah maupun respon dan factor dalam pembelajaran ini berdasarkan dari pengalaman yang dihadapi adalah sebagai berikut, dampak dari aksi dan Langkah- langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil yang terlihat ada perubahan dan merasakan manfaatnya yaitu yang berkaitan dengan berkurangnya kesulitan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Ternyata dengan adanya metode tanya jawab selama berlangsung membuat peserta didik lebih percaya diri dan berusaha memberikan jawaban yang terbaik. Apakah hasilnya efektif/ tidak berdasarkan keseluruhan dari hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning, sangat efektif karena mereka mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi hal ini dapat dilihat dari hasil presentasi peserta didik, dapat dilihat dari kesimpulan setiap pembelajaran yaitu terlihat dari hasil kerja peserta didik sangat baik dan meningkat, peserta didik menjadi lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, Tingkat pemahaman siswa terkait materi Pelajaran lebih meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dan pengamatan yang dilakukan, ternyata pembelajaran yang saya berikan pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Hal ini terjadi karena saya mempelajari kembali kelemahan yang terjadi pada siklus pertama, Pembelajaran yang saya berikan

saya sesuaikan dengan indikator dalam kurikulum yang berlaku dan saya mau belajar serta mau menerima masukan dari Pihak Iain dan mengambil pelajaran dari apa yang telah terjadi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pembelajaran yaitu pada pemberian materi descriptive text “ my mother” adalah hal positif dengan adanya inovasi dalam menggunakan model pembelajaran discovery learning yang dipadukan menggunakan PPT dan bahan ajar berupa puzzle dalam mengakses pembelajaran. Praktik pembelajaran dilakukan disiklus 1. Praktik pembelajaran pertama memiliki kendala teknis dan kendala-kendala yang terjadi saat proses pembelajaran. Kendala tersebut diminimalisir dengan memberikan berbagai alternatif Solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Wahab Abdul.2012.*Metode Mengajar IPS/SS*.Bandung:Alfabeta.
- Hamalik Oemar.2009.*PENDIDIKAN GURU Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Nasution S.2015.*BERBAGAI PENDEKATAN dalam PROSES BELAJAR & MENGAJAR*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Riyanto Yatim.2009.*PARADIGMA BARU PEMBELAJARAN*.Jakarta:Prenada Media
- Suryosubroto B.2002.*PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH*.Jakarta: RINEKA CIPTA.
- SUYONO dan HARIYANTO.2014.*BELAJAR dan PEMBELAJARAN*.Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Santoso, S. 2007 *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Zamm,B, Hemawan,H. dan C Eliyawati. 2008. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta,
- Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. Teaching and Media. A. Systematic Approach. Englewood Cliffs: Prentice-Hill, Inc.
- Gorys Keraf. 2001. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Mulyati, Yeti dkk. 2008. Bahasa Indonesia. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Huda, Fatkhan Amirul. (2017). Pengertian Belajar, Prinsip Belajar Dan Hasil Belajar, diakses pada 4 Agustus 2019
- Sanjaya , Wina. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. (2017). *Evaluasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipt

Author Information:

Nuraini

Email: nurainispd013@gmail.com SMP NEGERI 2 SIAK HULU, INDONESIA.